

ABSTRAKSI

Penelitian dilakukan pada industri kerajinan tanduk skala mikro kecil di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) menganalisis tingkat keberdayaan industri tanduk skala mikro kecil, dan (2) memberikan rumusan yang tepat dalam pengembangan industri tanduk skala mikro kecil.

Populasi industri tanduk skala mikro kecil di Desa Pucang yang masih bertahan yaitu sebanyak 18 pelaku industri, seluruhnya dijadikan responden. Selain itu 10 orang *keyperson* yang ditentukan secara *purposive* diambil dari tokoh-tokoh yang memahami masalah industri tanduk skala mikro kecil. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan profil dan tingkat keberdayaan industri tanduk skala mikro kecil. Wawancara mendalam dengan *keyperson* dan *Analysis Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan prioritas dalam pengembangan industri tanduk skala mikro kecil.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberdayaan industri tanduk skala mikro kecil rendah (kurang dari 50%). Pengembangan industri tanduk skala mikro kecil dapat dilakukan melalui strategi pemberdayaan yang didasarkan pada empat aspek utama (produksi, pasar, SDM dan teknologi). Prioritas utama yang perlu dilakukan adalah pelatihan manajemen dan inovasi produk; penyediaan fasilitas tempat penyajian produk (*gallery*); pelatihan meningkatkan keterampilan teknis; dan bantuan teknologi dengan harga terjangkau.

Kata Kunci: pemberdayaan, pengembangan, industri, tanduk, skala mikro kecil, AHP